

TANGGAPAN PENGUNJUNG PADA OBJEK WISATA AIR PANAS HAPANASAN KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh : Fia Aanraini

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study aims to determine the response of tourists to Hapanasan Hot Water, Rokan Hulu Regency and to know the tourist attraction of Hapanasan Hot Water in Rokan Hulu Regency. This study uses a quantitative method with a descriptive approach to describe and explain the situation that occurs by collecting data and information in the field. In this study, the data collection techniques used were observation, questionnaires and documentation. Based on the results of the questionnaire, it shows that the response of visitors to the Hapanasan Hot Spring Tourism Destination in Rokan Hulu Regency is good, where the concepts used are Destination Attractions, Destination Facilities, Accessibility, Image, and Price. The tourism response at Hapanasan Hot Spring in Rokan Hulu Regency in the sub-variable of destination attractions, destination facilities, accessibility is considered good by visitors who have visited Hapanasan Hot Springs, while for the Image sub-variable it is considered quite good by visitors who have visited Hot Water Hapanasan and the last is the price sub-variable which is considered poor by visitors who have visited Hapanasan Hot Spring.

Key words : Responses, Visitors and Appeal

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan kepariwisataan di Provinsi Riau merupakan bagian integral dengan pembangunan daerah serta merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan pembangunan kepariwisataan nasional. Sumber-sumber potensi kepariwisataan baik berupa objek dan daya tarik wisata,

kekayaan budaya, alam dan lainnya, sumber daya manusia, serta jasa pariwisata merupakan modal dasar bagi pembangunan kepariwisataan daerah.

Modal tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan pendapatan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah serta menumpuk

rasa cinta budaya, bangsa dan tanah air.

Kabupaten Rokan Hulu dengan julukan Negeri Seribu Suluk merupakan sebuah daerah di provinsi Riau yang mempunyai luas daratan kurang lebih 7.449 km persegi yang dapat di tempuh menggunakan kendaraan darat dengan tarif travelnya sekitar 100 ribu dengan lama perjalanannya lebih kurang 4 jam perjalanan dari kota pekanbaru. Di Rokan Hulu banyak terdapat objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, baik yang berupa wisata alam, budaya, ekowisata maupun wisata sejarah, salah satu yang tidak kalah menarik adalah Air Panas Hapanasan.

Banyaknya masyarakat sadariakan potensi setiap daerah mempunyai daya tarik wisata membuat daerah itu mendapatkan penambahan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu sendiri mencoba untuk mengembangkan pariwisata yang dimiliki daerahnya mengingat potensi pariwisata yang dimiliki daerahnya tergolong unik dan mempunyai potensi besar akan meningkatkan APBD (anggaran pendapatan belanja daerah) Rokan Hulu sendiri. Rokan Hulu mempunyai 15 Objek Wisata seperti:

Tabel 1.1
Daftar Objek Wisata Kabupaten Rokan Hulu

No	Objek Wisata	Lokasi
1	Mesjid Islamic Center	Kecamatan rambah
2	Air Terjun Aek Matua	Kecamatan bangun purba
3	Benteng	Kecamatan

	Tujuh Lapis	rambah tengah
4	Air Panas Pawan	Kecamatan Rambah tengah
5	Pematang Baih	Kecamatan rambah
6	Bendungan Cibogas	Kecamatan rambah
7	Istana Rokan Hulu	Kecamatan rokan empat koto
8	Bukit Suligi	Kecamatan aliantan
9	Puncak Rana	Kecamatan koto rana
10	Air Terjun Rura Limbat	Kecamatan langgar payang
11	Rumah Batu Serombau	Kecamatan rambah samo
12	Sungai Bungo	Kecamatan tambusai utara
13	Makan Raja Raja Rambah	Kecamatan rambah hilir
15	Air Panas Hapanasan	Kecamatan tambusai

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat begitu banyak potensi wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, baik berupa wisata alam, budaya, maupun sejarah. Salah satu yang tidak kalah menarik wisatanya adalah Air Panas Hapanasan

yang terletak di kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel. 2.2
Data Kunjungan Wisatawan
Kabupaten Rokan Hulu

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1.	2018	900.000 orang
2.	2019	1.011.729 orang

Sumber : Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu 2020

Berdasarkan tabel 1.2, menjelaskan bahwa jumlah kunjungan dari tahun 2018 sampai ke tahun 2019 mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut di alami karena fasilitas yang ada di semua objek wisata yang ada di kabupaten rokan hulu sudah lebih bagus dari tahun sebelumnya, pemerintah kabupaten rokan hulu juga mendukung mengembangkan objek wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.

Air Panas Hapanasan yang terletak di Kecamatan Rambah yang jarak dari kota Pasir Pengarain 4,4 kilometer, yang sangat mudah di jangkau dengan kendaraan bermotor maupun dengan mobil dan bus. Berikut adalah jumlah data kunjungan di Objek Wisata Air Panas Hapanasan :

Tabel 1.3
Data Pengunjung Objek Wisata Air
Panas Hapanasan
Kabupaten Rokan Hulu

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2015	10. 209 Orang
2.	2016	12. 143 Orang

3.	2017	13. 314 Orang
4.	2018	15. 245 Orang
5.	2019	16. 479 Orang

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, 2020

Dari tabel 1.3 dapat di ketahui bahwa jumlah pengunjung pada objek wisata Air Panas Hapanasan mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Naiknya pengunjung ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan ini pemerintah Kabupaten Rokan Hulu menambah fasilitas-fasilitas yang di butuhkan oleh pengujung untuk menikmati Air Panas Hapanasan, Fasilitas tersebut yaitu kantin, musholla, gazebo, toilet, tempat parkir. Air Panas Hapanasan ini juga

Objek Wisata Air Panas Hapanasan memiliki luas sekitar 8 hektar yang memadukan beberapa konsep wisata yang bisa di kunjungi banyak orang. Di sini para pengunjung dapat menikmati beberapa hal yang terbagi dalam beberapa aspek yaitu ada rekreasi keluarga, keragaman hayati, terapi kesehatan, wisata olah raga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dan menyimpulkan apa yang menjadi pokok penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Tanggapan wisatawan di Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu ?
2. Bagaimana Daya Tarik wisatawan di Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu ?

1.3 Batasan Masalah

Di dalam pembahasan penelitian yang yang di lakukan peneliti hanya membahas Tanggapan Wisata terhadap Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari Rumusan masalah diatas peneliti mengambil tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Tanggapan wisata terhadap Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu
- 2 Untuk mengetahui Daya Tarik wisatawan terhadap Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukanya penelitian ini akan dirasakan oleh beberapa pihak yaitu :

1. Manfaat praktisi
Didalam penyusunan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menambah pengetahuan tentang Tanggapan Wisatawan terhadap Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu.
2. Manfaat akademik
Penelitian ini di harapkan untuk bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
3. Manfaat bagi Pengelola
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan

saran bagi pengelola dalam proses peningkatan pengunjung di Air Panas Hapanasan.

BAB II TUJUAN PUSTAKA

2.1 Pariwisata

Menurut Janianton & Weber (2006) Pariwisata dalam arti luas adalah kegiatan rekreasi di luar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain, sebagai suatu aktivitas, pariwisata telah menjadi bagian penting bagi kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian kecil masyarakat Negara berkembang. Pariwisata semakin berkembang sejalan dengan perubahan-perubahan sosial, budaya, ekonomi, teknologi, dan politik.

Sedangkan menurut Krapf, Hunziker dan hornby (dalam A Oka Yoeti, 1996) menerangkan bahwa pariwisata adalah keseluruhan dari gejala-gejala yang di timbulkan dari perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara, asalkan orang asing itu tidak tinggal menetap dan tidak memperoleh penghasilan dan aktifitas yang bersifat sementara.

Berdasarkan kamus Besar Bahasa Indonesia, Tanggapan adalah sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan lain sebagainya). Sedangkan menurut Sujanto (2004) tanggapan ialah gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati.

Berdasarkan beberapa defenisi dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan tanggapan adalah bayangan atau kesan-kesan yang tinggal dalam lingkungan setelah

melakukan pengamatan terhadap suatu objek, dengan objek tersebut sudah tidak lagi dalam ruang dan waktu pengamatan.

Menurut Kartono (1996) membagi tanggapan dilihat dari fungsi sebagai berikut:

- a. Tanggapan fungsi primer
Merupakan tanggapan yang berpengaruh kepada kehidupan kejiwaan (berfikir, perasaan, pengenalan)
- b. Tanggapan fungsi sekunder
Merupakan tanggapan yang sudah disadari dan masih terus berpengaruh terhadap kehidupan kejiwaan kita.

Menurut Sujanto (2012) adapun macam-macam tanggapan sebagai berikut :

- a. Menurut indra yang mengamati
 1. Tanggapan auditif adalah jenis tanggapan suara yang memakai indra pendengar.
 2. Tanggapan visual adalah jenis tanggapan yang memakai indra penglihat
 3. Tanggapan perasa dan sebagiannya yaitu jenis tanggapan yang menggunakan indra perasa.
- b. Menurut terjadinya
 1. Tanggapan ingatan, artinya orang-orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali mengenai kejadian yang telah berlalu.
 2. Tanggapan fantasi, artinya orang yang mempunyai tanggapan yang

baik sekali, apa yang telah diangankan atau dibayangkan.

3. Tanggapan fikiran dan sebagainya, artinya orang yang mempunyai tanggapan yang baik sekali bagi apa yang telah dipikirkannya
- c. Menurut lingkungannya
 1. Tanggapan benda, artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali tentang benda-benda yang ada dalam lingkungannya.
 2. Tanggapan kata-kata dan sebagiannya, artinya orang itu mempunyai tanggapan baik sekali mengenai apa-apa yang telah di katakan.

2.3 Pengunjung

Menurut WTO *World Tourism Organization* (1995) dalam Ismayanti (2010) pengunjung adalah siapapun yang melakukan perjalanan ke daerah lain diluar dari lingkungan kesehariannya dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan berturut-turut dan tujuan perjalanan tidak untuk mencari nafka di daerah tersebut. Sedangkan wisatawan merupakan pengunjung yang tinggal di daerah tujuan Setidaknya satu malam diako modasi umum ataupun pribadi.

1.4 Objek Wisata atau Destinasi

Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan karena mempunyai sumberdaya tarik, baik alamiah, maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monument-

monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya (Adisasmita, 2010).

1.5 Fasilitas pariwisata

Menurut peraturan pemerintah nomor 50 tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, fasilitas pariwisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung terciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata.

2.6 Daya Tarik

Daya tarik wisata merupakan fokus utama penggerak pariwisata disebut destinasi. Dalam arti, daya tarik wisata sebagai penggerak utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Contoh wisatawan akan datang mendatangi pesisir pantai yang memiliki ombak tinggi, pasir putih dan air biru sebagai daya tarik.

2.7 Destinasi

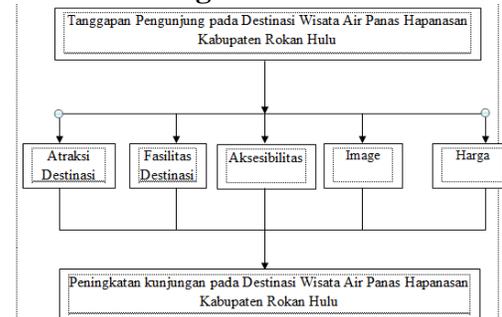
Menurut Ricardson dan Fluker (2004) destinasi merupakan suatu tempat yang di kunjungi dengan waktu yang signifika lselama perjalanan seseorang dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanan misalnya daerah transit. Suatu tempat pasti memiliki batas-batas tertentu, baik secara aktual maupun hukum.

2.8 Ekowisata

Ekowisata merupakan sebagian dari *Sustainable Tourism*. *Sustainable Tourism* ialah sektor ekonomi yang lebih luas dari ekowisata yang

mencangkup sektor–sektor pendukung kegiatan wisata secara umum, meliputi wisata bahari (*Beach and sun teorism*), wisata pedesaan (*rural and agro tourism*) atau, perjalanan bisnis (*business travel*).

2.9 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta, 2006

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode kuantitatif untuk menelaah permasalahan yang di angkat.

Desain penelitian kuantitatif yaitu dengan cara dapat menggabungkan suatu penelitian studi kasus dengan melakukan sebuah metode studi kasus dapat dilakukan analisis kualitatif terhadap isu-isu spesifik yang kemudian dapat dijadikan variable terukur dan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif (Sumarni dan Wahyuni, 2006).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Adapun lokasi dari pelaksanaan penelitian ini adalah di Air Panas Hapanasan yang

terletak di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan di ambil pada bulan juni 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Kemudian yang akan menjadi populasi untuk diteliti adalah seluruh pengunjung Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya kerana keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Maka dari itu peneliti menentukan jumlah sampel yang akan di teliti melalui perhitungan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2016):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran

ketidak telitian, misalnya 10% atau 0,1 Berdasarkan oleh data kunjungan pada tahun 2019 sejumlah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan di ole lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008) data sekunder adalah data yang di peroleh melalui pihak lain atau berdasarkan data yang telah memiliki dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga yang digunakan sebagai perlengkapan didalam pelaksanaan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuisisioner
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

3.6 Teknik Pengukuran Data

Skala *Likert* merupakan teknik/cara pengukuran data yang di gunakan dalam penelitian ini. Skala *Likrs* adalah skala yang dipersiapkan guna untuk memungkinkan responden menjawab berbagai macam kategori untuk setiap daya tarik wisata objek yang ingin diukur.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Liker* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata (Sugiyono, 2016).

Nilai untuk setiap jawaban yang diberikan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrumen Perhitungan Skala Likers

No	Skala	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup Baik	3
4	Kurang Baik	2
5	Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono, 2018

3.7 Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian adalah Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

3.8 Operasional Variabel

Tabel 3.2
Indikator Tentang Objek Wisata Air Panas Hapanasan

Variable	Sub Variabel	Indikator	Pengumpulan Data
Tanggapan Pengunjung Pada Destinasi Wisata Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau	Atraksi Destinasi	1. Keindahan pemandangan 2. Kesempatan berburu dengan masyarakat 3. Pembelajaran cara hidup	Observasi Dokumentasi Kuesioner
	Fasilitas destinasi	1. Kondisi 2. Kebersihan 3. Kenyamanan kamar 4. Kebersihan kamar 5. Kondisi Musholla 6. Kebersihan Musholla 7. Kondisi toilet 8. Kebersihan toilet 9. Kondisi parkir 10. Kondisi pendopo tempat duduk 11. Kondisi tempat sampah 12. Kondisi Spot Foto	
	Aksesibilitas	1. Kondisi jalan menuju ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan 2. Ketersediaan jalan masuk ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan 3. Kejelasan Rambu-rambu Penunjuk Arah Jalan ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan	
	Image	1. Reputasi yang diberikan pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan 2. Objek Wisata Unggulan di Kabupaten Rokan Hulu	
	Harga	1. Harga Tiket Masuk ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan 2. Harga Makanan dan Minuman di Kantin Objek Wisata Air Panas Hapanasan 3. Biaya Perjalanan Menuju ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan	

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

4.1.1 Gambaran Umum Objek Wisata Air Panas Hapanasan

Lokasi Air Panas Hapanasan memiliki sumber air panas sebagai pos vulkanis, suhu air panas hapanasan ini yang ada tersedia di lokasi wisata ini juga cukup bervariasi, mulai dari 56 derajat celsius hingga 58 derajat celsius dengan debit air yang lebih besar. Air panas yang tersembur di pusat wisata ini diperkirakan memiliki debit 15 liter perdetik yang konstan sepanjang tahun.

Air panas Hapanasan ini juga bisa menjadi terapi kesehatan kulit dan tubuh dengan suhu air yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan. Di lokasi kolam utama ini juga terlihat para orang tua mengelilingi kolam

sambil memasukan kakinya menikmati Air Panas Hapanasan Ini.

4.3 Profil Responden

4.3.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden berdasarkan jenis kelamin

Kategori	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	32	32.0
Perempuan	68	68.0
Jumlah	100	100.0

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

4.3.2 Responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.2
Responden berdasarkan Pekerjaan

Kategori	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	83	83.0
Pegawai Negeri	2	2.0
Pegawai Swasta	5	5.0
Wiraswasta	5	5.0
Lainnya	5	5.0
Total	100	100,0

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

4.3.3. Responden berdasarkan daerah asal

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Daerah Asal

Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Kabupaten Rokan Hulu	57	57.0
Luar Kabupaten Rokan Hulu	43	43.0

Jumlah	100	100.0
--------	-----	-------

Sumber: Data Olahan, Tahun 2020

4.4 Deskripsi hasil data tanggapan pengunjung terhadap objek wisata air panas hapanasan kabupaten rokan hulu

4.4.1 Atraksi Destinasi

NO	INDIKATOR	TB	KB	C	B	SB	SKOR	KET
1	Keindahan pemandangan	-	2 (2)	32 (96)	51 (156)	15 (45)	379	BAIK
2	Kesempatan berbaur dengan masyarakat	-	7 (14)	48 (144)	36 (144)	9 (45)	347	CUKUP
3	Pembelajaran cara hidup	-	4 (8)	48 (144)	39 (156)	9 (45)	353	CUKUP
TOTAL							1079	BAIK

4.4.2 Fasilitas Destinasi

NO	INDIKATOR	TB	KB	C	B	SB	SKOR	KET
1	Kondisi	-	5 (10)	45 (135)	38 (114)	12 (36)	351	CUKUP
2	Kebersihan	-	7 (14)	44 (132)	39 (117)	10 (30)	364	CUKUP
3	Kenyamanan kantin	1 (1)	5 (10)	56 (168)	29 (87)	9 (27)	340	CUKUP
4	Kebersihan kantin	1 (1)	4 (8)	57 (171)	31 (93)	8 (24)	343	CUKUP
5	Kondisi Musholla	1 (1)	4 (8)	49 (147)	38 (114)	11 (33)	354	CUKUP
6	Kebersihan Musholla	-	6 (12)	47 (141)	37 (111)	13 (39)	357	CUKUP
7	Kondisi toilet	1 (1)	10 (20)	51 (153)	30 (90)	8 (24)	331	CUKUP
8	Kebersihan toilet	1 (1)	9 (18)	51 (153)	30 (90)	9 (27)	334	CUKUP
9	Kondisi parkir	2 (2)	4 (8)	50 (150)	33 (99)	11 (33)	344	CUKUP
10	Kondisi pendopo/ tempat duduk	1 (1)	2 (4)	46 (138)	38 (114)	13 (39)	360	CUKUP
11	Kondisi tempat sampah	1 (1)	3 (6)	58 (174)	30 (90)	8 (24)	338	CUKUP
12	Kondisi Spot Foto	-	3 (6)	42 (126)	36 (108)	19 (57)	371	CUKUP
TOTAL							4181	BAIK

4.4.3 Aksesibilitas

NO	INDIKATOR	TB	KB	C	B	SB	SKOR	KET
1	Kondisi Jalan Masuk ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan	1 (1)	5 (10)	53 (159)	31 (93)	10 (30)	341	CUKUP
2	Ketersediaan jalan masuk ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan	-	4 (8)	50 (150)	36 (108)	10 (30)	352	CUKUP
3	Kejelasan Rambu-rambu Petunjuk Arah Jalan ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan	1 (1)	10 (20)	44 (132)	31 (93)	14 (42)	347	CUKUP
TOTAL							1040	BAIK

4.4.4 Image

NO	INDIKATOR	TB	KB	C	B	SB	SKOR	KET
1	Pelayanan yang diberikan pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan	-	5 (10)	51 (153)	35 (105)	9 (27)	348	CUKUP
2	Objek Wisata Unggulan di Kabupaten Rokan hulu	-	4 (8)	49 (147)	31 (93)	16 (48)	359	CUKUP
TOTAL							707	CUKUP

4.4.5 Harga

NO	INDIKATOR	TB	KB	C	B	SB	SKOR	KET
1	Harga Tiket Masuk ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan	-	6 (12)	49 (147)	36 (108)	9 (27)	348	CUKUP
2	Harga makanan dan minuman di kantin objek wisata air panas hapanasan	1 (1)	6 (12)	53 (159)	34 (102)	6 (18)	338	CUKUP
3	Biaya Perjalanan Menuju ke Objek Wisata Air Panas Hapanasan	2 (2)	2 (4)	56 (168)	32 (96)	8 (24)	342	CUKUP
TOTAL							681	KURANG BAIK

4.4 Hasil Rekapitulasi

Sub-Variabel	Indikator	Skor	Kategori
Atraksi Destinasi	Keindahan pemandangan alam objek wisata air panas hapanasan	379	Baik 1019 – 1259
	Kesempatan berburu dengan masyarakat sekitar objek wisata air panas hapanasan	347	
	Pembelajaran cara hidup bersama masyarakat disekitar objek wisata air panas hapanasan	353	
	Total Skor	1079	
Fasilitas Destinasi	Kondisi kolam di objek wisata air panas hapanasan	351	Baik 4079 – 5039
	Kebersihan kolam di objek wisata air panas hapanasan	364	
	Kenyamanan kamar di objek wisata air panas hapanasan	340	
	Kebersihan kamar di objek wisata air panas hapanasan	343	
	Kondisi musholla di objek wisata air panas hapanasan	354	
	Kebersihan musholla di objek wisata air panas hapanasan	357	
	Kondisi toilet di objek wisata air panas hapanasan	331	
	Kebersihan toilet di objek wisata air panas hapanasan	334	
	kondisi parkir di objek wisata air panas hapanasan	344	
	kondisi pedopo/tempat duduk di objek wisata air panas hapanasan	360	
	kondisi tempat sampah di objek wisata air panas hapanasan	338	
	kondisi spot foto di objek wisata air panas hapanasan	371	
	Total Skor	4181	
Aksesibilitas	Kondisi jalan masuk ke subjek wisata air panas hapanasan	341	Baik 1019 – 1259
	Ketersediaan jalan masuk ke objek wisata air panas hapanasan	352	
	Kejelasan rambu-rambu ke objek wisata air panas hapanasan	347	
	Total Skor	1040	
Image	Pelayanan yang diberikan pada objek wisata air panas hapanasan	348	Cukup Baik 778 – 1018
	Objek wisata unggulan di kabupaten rokan hulu	359	
	Total Skor	707	
Harga	Harga tiket masuk ke objek wisata air panas hapanasan	348	Kurang Baik 537 – 777
	Harga makanan dan minuman di kantin objek wisata air panas hapanasan	338	
	Biaya perjalanan menuju ke objek wisata air panas hapanasan	342	
	Total Skor	681	
Total Rekapitulasi keseluruhan Sub-variabel		7.688	Baik 7819 – 9659

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan mengenai tanggapan pengunjung pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

- Objek wisata Air Panas Hapanasan ini seluas 8 hektar, objek wisata Air Panas Hapanasan ini dari pusat kota Pasir Pengaraian memiliki waktu tempuh sekitar 15 menit dari pusat kota. Biaya masuk di objek wisata Air Panas Hapanasan, untuk biaya masuk ke air Panas Hapanasan sebesar Rp. 5.000 dan untuk parkir sekitar Rp. 2.000, dan fasilitas di objek wisata air panas ini adalah Kolom berenang,
- Hasil kuesioner menunjukkan bahwa Tanggapan Pengunjung pada Destinasi Wisata Air Panas Hapanasan di Kabupaten Rokan Hulu adalah baik, di mana konsep yang di gunakan yaitu Atraksi Destinasi, Fasilitas Destinasi, Aksesibilitas, Image, Harga. Tanggapan wisata di Air Panas Hapanasan di Kabupaten Rokan Hulu dinilai baik oleh pengunjung yang sudah pernah mengunjungi Air Panas Hapanasan, Keindahan pemandangan yang diberikan, kesempatan untuk berburu dengan masyarakat sekitar destinasi, pembelajaran cara hidup bersama masyarakat sekitar, kondisi kolam yang ada, kebersihan kolam,

kenyamanan kantin yang di berikan, kebersihan kantin, kondisi musholla, kebersihan musholla yang di berikan, kondisi toilet, kebersihan toilet, kondisi parkir, kondisi pendopo/tempat duduk , kondisi tempat sampah, kondisi spot foto, kondisi jalan masuk, ketersediaan jalan masuk, kejelasan rambu-rambu petunjuk arah, pelayanan yang diberikan, objek wisata unggulan di Kabupaten Rokan Hulu, harga tiket masuk yang diberikan, harga makanan dan minuman di kantin, biaya perjalanan menuju ke destinasi, jadi tanggapan pengunjung pada objek wisata Air Panas Hapanasan berkategori cukup baik, karena Air Panas Hapanasan memiliki fasilitas yang cukup baik dan pengunjung merasa nyaman untuk berada di Air Panas Hapanasan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data di lapangan yang berjudul “Tanggapan Pengunjung pada Destinasi Wisata Air Panas Hapanasan”, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Pengelola Air Panas Hapanasan Rokan Hulu, khususnya dalam fasilitas utama, penunjang dan pendukung. Sehingga fasilitas yang ada dapat sesuai dengan jumlah pengunjung yang ada. Misalnya dalam penambahan fasilitas utama, pendukung dan penunjang harus lebih menjaga dan memperhatikan Fasilitas-fasilitas yang telah ada, baik itu kebersihan atau kondisinya. Seperti kebersihan toilet, kondisi parkir,

kebersihan tempat sampah. Dan pengelola harus lebih memperhatikan masyarakat atau pengunjung yang masuk, sehingga tidak ada fasilitas yang di rusak oleh masyarakat atau pengunjung yang datang. Dan pengelola juga harus menambah atraksi atau daya tariknya, sehingga wisatawan tetap memilih untuk datang ke Air Panas Hapanasan. Perlu dilakukan peningkatan untuk pengembangan objek wisata Air Panas.

Daftar Pustaka

- A, Yoeti, Oka. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung. Penerbit Angkasa. 1996
- Agus Sujanto, 2004
dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara ,).
- Ahmadi 1998. *Factor yang Mempengaruhi Belajar*. 1994. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonymous, 1982 dalam Saragih, 1993. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial di Daerah Jawa Tengah*.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bakaruddin, 2009, *Permasalahan dan Pengembangan Kepariwisata*, UNP Press : Padang
- Bambang Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.

- Chafid Fandeli.1995. “*Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*”.Liberty Offset, Yogyakarta
- Cohen, S and Syme, S.I. 2005. *Social Support And Health*. London: Academic Press Inc
- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut. (2006). *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta:PUSPAR UGM dan Andi
- Fandeli. C, 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Liberty. Yogyakarta.
- H.Kodhyat, (1983). *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hadinoto, Kusudianto. 1996.*Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI Press.
- Hornby, Prof. Hunziker dan Kraft (1942). *Pengertian Wisata*. International Union of Official Travel Organization (IUOTO)
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Kartono, Kartini, 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung, Penerbit Mandar Maju.
- Krippendorff, 1980. *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*.Beverly Hills, California: Sage Publication Ltd
- Kusherdyana.2011. *Pemahaman Lintas Budaya*. Bandung: Alfabeta
- Kusumaningrum , B.D. 2008. *Analisis Vegetasi Epifit di Area Wana Wisata Gonoharjo*. Semarang.
- Kusumaningrum, Dian. (2009). *Persepsi Pengunjung Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata.Universitas Gadjah Mada.
- Lundberg, D. E. (2007). *Tourism economics*. John Wiley and sons
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pitana, I G., Gayatri, PG. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Andi: Yogyakarta.
- R. G Soekadijo. 1996. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- SK. MENPARPOSTEL No: Km. 98 / PW.102 / MPPT-28
- Smith, V. L (Ed). 1977.”*Host and Guest*”,Philadelphia:Philadelphia University Press.
- Soemanto, Wasty. 1990 *Psikologi pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Spillane, James. 1994. *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta
- Subhani, Armin. (2010). *Potensi Objek Wisata Pantai di Kabupaten Lombok Timur tahun 2010*. Surakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Surakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Sujali, 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Sujanto, Agus. 2012. *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumarni dan Wahyuni, 2006, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 1989. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- The International Ecotourism Society (TIES)* (1990), *What is Ecotourism?: The Definition*, Entry from : <http://www.ecotourism.org/what-is-ecotourism>
- Wahab, Salah. 1975. *Tourism Management*. London: Tourism International Press.
- Warpani, Suwardjoko dan Indira Warpani. 2007. *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.
- World Conservation Union (WCU)*
World Tourism Organization (WTO)
 WTO. (1995). *Technical Manual No. 1. Concepts, Definitions and Classification for Tourism Statistics*. World Tourism Organization. Madrid
- Yoeti, Oka A, 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.
- Yoeti. 1991. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung :Angkasa.
- Zalukhu, Sukawati & Meyers, Koen. 2009.,, *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*“. Jakarta: Unesco Office